

BAB III

METODE PENELITIAN

A. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah atribut yang diamati dalam data. *Variabel* dapat berupa *dependent* (tergantung pada faktor lain) atau *independent* (mempengaruhi variabel lain). Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2020). Variabel penelitian merupakan sebuah karakter atau bisa disebut atribut seseorang pada organisasi yang bisa diukur dengan diobservasi yang memiliki variasi-variasi tertentu sehingga bisa dipastikan oleh peneliti agar dijadikan pelajaran dan bisa ditarik kesimpulannya, (Sugiono, 2020). Jenis variabel tersebut adalah :

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel independent atau yang disebut variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel (Sugiono 2020). Variabel independen variabel ini adalah terapi audio musik sholawat.

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependent atau yang bisa disebut variabel terkait adalah adanya suatu variabel bebas (Sugiono, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Tingkat kecemasan pasien hemodialisa.

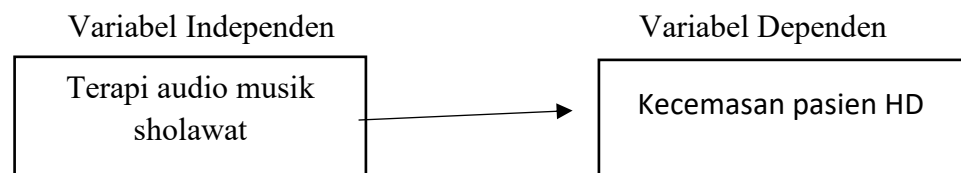
B. KERANGKA KONSEP

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2019)

Adapun kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 3. 1 kerangka konsep



C. HIPOTESA

Hipotesa adalah suatu pendapat sementara dari kesimpulan permasalahan suatu penelitian. Dapat dikatakan sementara karena pendapat yang diberikan berdasarkan pada aturan yang belum terbukti kebenarannya. Maka dari itu setiap adanya penelitian yang dilakukan maka memiliki suatu hipotesa atau pendapat sementara dari penelitian yang ingin dilakukan oleh seseorang atau kelompok. Dan untuk membuktikan hipotesa tersebut benar atau tidaknya, maka dibutuhkan juga penelitian lebih lanjut untuk membuktikannya

Jenis-Jenis Hipotesa

1. Hipotesa Nol (H_0)

Merupakan suatu hipotesa yang dapat menerangkan bahwa tidak adanya kesimpulan dari hipotesa karena tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel independen (Y), maka yang dicoba adalah ketidak benaran dari variabel (X) ternyata dapat memperngaruhi variabel (Y).

2. Hipotesa Kerja (H_a)

Sedangkan jenis hipotesa ini merupakan hipotesa yang dapat menerangkan adanya suatu hubungan antara kedua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel independen (Y) yang akan diteliti. Dan perolehan dari perhitungan hipotesa kerja (H_a) tersebut nantinya akan dipakai sebagai dasar untuk penyelidikan informasi penelitian.

Hipotesa penelitian ini adalah

H_a : Ada pengaruh terapi audio musik sholawat terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis

H_0 : Tidak ada pengaruh terapi audio musik sholawat terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis

D. JENIS DESAIN PENELITIAN DAN RANCANGA PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain *pra eksperimen* karena desain penelitin ini terdapat variabel luar yang berpenaruh kepada variabel terikat karena eksperimen yang dilakukan hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok perbandingan atau

kontrol dengan rancangan one group pretest and posttest desain yaitu penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest) (adiputra et al, 2021). Berikut adalah skema pretest and posttest dari desain ini

$$0_1 \times 0_2$$

Keterangan :

0_1 : pretest (sebelum terapi audio musik sholawat)

$\times$: perlakuan (pemberian terapi audio musik sholawat)

0^2 : posttest (setelah terapi audio musik sholawat)

E. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2022). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pasien yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien hemodialisa yang beragama islam/muslim diruang Hemodialisis di RSUD Dr.R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi. Pada tanggal 09 Juni 2025 ada 38 kunjungan pasien HD dishif pagi dan siang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau wakil dari populasi yang akan diteliti (arikunto, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah

pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr R Soedjati Soemodiarjo Purwodadi.

Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiono, 2021). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adalah suatu Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya, (Nursalam, 2020).

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 - a) Pasien hemodialisis yang mampu berkomunikasi dengan baik
 - b) Pasien hemodialisis yang beragama islam/ islam
 - c) Pasien cemas yang sedang menjalani hemodialisis
 - d) Pasien HD yang menjalani HD selama kurang dari 1 tahun
2. Kriteria eksklusi
 - a) Pasien yang mengalami komplikasi intradialisis (misalnya : hipotensi, sakit kepala, mual muntah, demam, penyakit jantung, anemia, dan malnutrisi)

3. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah pasien yang menjalani hemodialisis. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d : Tingkat kesalahan (0,05)

Maka jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{31}{1 + 31(0,05)^2}$$

$$n = \frac{31}{1 + 31(0,0025)}$$

$$n = \frac{31}{1 + 1,0775}$$

$$n = \frac{31}{2,0775}$$

$$n = 31 \text{ responden}$$

Tingkat signifikan (p) yang digunakan adalah 0,05.dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini Adalah 31 responden.

F. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit hemodialisa RSUD Dr R Soedjati
Soemodiarjo Purwodadi

2. Waktu penelitian

Penyusunan proposal dilakukan pada bulan September 2024-Februari
2025, dan pengambilan data dilaksanakan pada Tanggal 09 Juni 2025

G. DEFINISI OPRASIONAL

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel penelitian	Devinisi Oprasional	Instrumaen	Hara ukur	Skala ukur
Tingkat kecaemasan pasien yang menjalani hemodialisis	Tingkat emosional dan pengalaman pasien yang tidak menyenangkan selama hemaodailisa yang diukur dengan kuesioner <i>Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	Lembar kuesioner menggunakan skala <i>Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)</i> Dengan memilih Skor : 1 = tidak pernah 2 = kadang kadang 3 = sebagian waktu 4 = hampir setiap waktu	Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor kurang dari 20 : skor 1. tidak cemas 20- 44 2. cemas ringan 45-59 3. cemas sedang 60-74 4. cemas berat 75-80	Ordinal
Terapi audio musik sholawat	Tindakan pemberian audio musik sholawat dengan menggunakan handset secara santai mendengarkan melodi dan irama musik sholawat untuk menurunkan kecemasan selama 1*/10 menit	Sesuai dengan SOP	1. Melakukan terapi audio musik sholawat 2. Tidak mekakukan terapi audio musik sholawat	Nominal

H. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dan pengujian instrumen pengumpulan data (Hidayat, 2019). beberapa metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu : 4 Teknik pengumpulan data

a. Pengumpulan data primer

data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang dicari (Suryano, 2018). Data primer dalam penelitian ini adalah lembar observasi menggunakan handsat dan handphone. Lembar observasi adalah pengaruh terapi audio musik sholawat terhadap kecemasan pasien hemodialisa

b. Pengumpulan data skunder

prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing I dan II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada ketua program studi SI keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi
2. Meminta surat pencarian data studi pendahuluan
3. Meminta izin penelitian kepada direktur RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi.
4. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah diterapkan.

5. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden
6. Menjelaskan tujuan dan manfaat serta prosedur penelitian calon responden
7. Mempersiapkan kuesioner sesuai jumlah responden
8. Mempersiapkan SAP yang tersusun
9. Melakukan terapi audio musik sholawat pada responden menggunakan handsat dan handphone
10. Membagikan handsat kepada responden
11. Data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisa.

I. INSTRUMENT/ALAT PENGUMPULAN DATA

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Alat untuk melakukan terapi audio musik sholawat ini adalah handsat dan handphone, pasien mendengarkan terapi audio musik sholawat nabi menggunakan handsat secara bergantian, pemberian terapi audio musiknya menggunakan kelompok kecil yaitu 3pasien/10 menit $\times$ 38. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel (Dharma, 2019).

Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan

data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian pertama berisi tentang karakteristik responden yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama menjalani hemodialisis.
2. Bagian kedua berisi kuesioner tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur berupa lembar koesioner. Alat ukur yang digunakan adalah Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS). Instrumen yang dirancang untuk meneliti tingkat kecemasan secara kuantitatif yang biasanya digunakan pada pasien dewasa.

Skala Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS) terdiri dari 20 item pernyataan, dimana 15 pernyataan kearah peningkatan kecemasan dan 5 pernyataan kearah penurunan kecemasan. Penilaian berdasarkan skala Likert dari 1-4, dengan penilaian : (1 : tidak pernah, 2 : kadang-kadang, 3 : sebagian waktu, 4 : hampir setiap waktu).

Uji validitas Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS), merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kemudian kuesioner ini telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reabilitasnya (Nursalam, 2018).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan semua butir pernyataan dinyatakan valid .

(Berikut tabel pernyataan menurut Nursalam 2018)

Tabel 3. 2 pernyataan tingkat kecemasan

Pernyataan	Unfavourable	Favourable
Tingkat Kecemasan	5,9,13,17, 19	1,2,3,4,6,7,8,10,11, 12,14,15,16,18,20.
Jumlah total	5	15

Setiap pernyataan favourable dan unfavourable memiliki penilaian yang berbeda, penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Tabel Teknik penilaian instrumen Zung Self-rating Anxiety Scale

Jawaban Responden				
	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Favourable	1	2	3	4
Unfavourable	4	3	2	1

Kemudian skor yang dicapai dari semua item pernyataan di jumlahkan, kemudian skor yang didapat dikategorikan menjadi 4 kriteria Tingkat kecemasan.

Dengan skor penilaian :

Tidak cemas : skor nilai 20-44

Cemas ringan : skor nilai 45-59

Cemas sedang : skor nilai 60-74

Cemas berat : skor nilai 75-80

(McDowell, 2019)

- b. Sedangkan untuk mendapatkan data karakteristik pasien, digunakan lembar pertanyaan yang berisi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan lama hemodialisis.

J. RENCANA ANALISA DATA

Analisa data adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan dan mengolah data agar dapat diambil Kesimpulan yang berharga. proses Analisa data melibatkan beberapa tahap , termasuk pengumpulan data penyusunan data, pengolahan data, penguji hipotesis, dan pembuatan laporan hasil.

Analisa data kuantitatif :

Data kuantitatif fokus menganalisis data yang bersifat statistic dan numerik. Jadi proses datanya membutuhkan mode statika atau matematika. Dengan demikian hasil analisisnya juga sering kali berupa angka.

1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan Teknik pengolahan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Merupakan kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang belum memenuhi harapan penelitian, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpeng tindih berlebihan bahkan terlupakan.

b. Coding

Merupakan kegiatan merubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Semua jawaban dari responden dari kuesioner diubah menjadi kode-kode yang memungkinkan peneliti lebih mudah menganalisa data, begitu pula dengan hasil kuesioner yang dilakukan.

c. Tabularing

Merupakan proses pengolahan data yang bertujuan membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

d. Processing Entry

Merupakan data dari responden segera dimasukan kedalam tabel berupa pengodean dengan program komputer. Data tersebut berkaitan dengan variabel penelitian yaitu data pendidikan kesehatan dan Tingkat kecemasan pada pasien Hemodialisis

2. Teknik Analisa data

Teknik Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretaksi (Hidayat, 2019). Analisa data dilakukan untuk mengetahui perbedaan masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

1. Analisa unvariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteritik setiap variabel penelitian (Hidayat, 2019). Peneliti menggunakan Analisa unvarit yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel yang diteliti. Umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2021). Analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2020) :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Variabel

f : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

2. Analisa Brivarit

Merupakan data Analisa secara brivat karena Analisa merupakan uji hipotesis antara dua variabel terkait (Dahlan, 2020). Analisa ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terapi audio

musik sholawat terhadap kecemasan pasien Hemodialisa di ruang HD RSUD Dr.R Soedjatti Soemodiardjo Purwodadi. Peneliti menggunakan uji paired T test, karena digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan asumsi data berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran distribusi suatu data apakah normal atau tidak. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis T-berpasangan dan uji hipotesis T-tidak berpasangan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis yang berfungsi untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian (Notoatmodjo, 2021).

K. Etika penelitian

Etika penelitian hal yang paling penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden sehingga perlu diperhatikan, dengan menerapkan 4 prinsip utama dalam etika keperawatan (Hidayat, 2020).

Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

lembar persetujuan merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diberikan sebelumnya. Jika responden setuju maka responden harus menandatangani, jika tidak bersedia peneliti tidak boleh memaksa.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjamin kerahasiaan subyek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun lembar kuesioner tidak mencantumkan nama pasien dan umur pada waktu pengambilan data dilakukan.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*confidentially*)

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya.

4. Keadilan (*justice*)

Tidak membedakan responden yang akan diteliti dan memperlakukan semua responden dengan adil.